

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Manajemen Laba terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024

Neli Amelia

Universitas Ngudi Waluyo

Abstract. *This study is motivated by the importance of timely financial reporting in the Indonesian capital market, particularly in the property and real estate subsector which is prone to audit delay after the pandemic. Audit delay can reduce the relevance of information for investors and increase information asymmetry risk. The purpose of this study is to examine the effect of profitability (ROA), solvability (DAR), and earnings management (discretionary accrual using the Modified Jones Model) on audit delay in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2024. This quantitative research employs a causal-comparative and explanatory approach. From a population of 91 companies, 59 companies were selected using purposive sampling (131 observations after outlier removal). Secondary data were obtained from annual financial reports published on the IDX website. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS Statistics 26 after classical assumption tests. The results show that profitability has a significant negative effect, solvability has a significant positive effect, and earnings management has a significant negative effect on audit delay. Simultaneously, the three variables have a significant effect with an Adjusted R² of 25.4%. The findings support Agency Theory. Companies are advised to improve transparency and reporting efficiency; future researchers are suggested to expand the sample, observation period, and include other variables such as firm size and auditor reputation.*

Keywords: *Agency Theory; Audit Delay; Earnings Management; Profitability; Solvability.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan di pasar modal Indonesia, khususnya pada subsektor properti dan real estate yang rentan mengalami *audit delay* pasca pandemi. *Audit delay* dapat mengurangi relevansi informasi bagi investor dan meningkatkan risiko informasi asimetri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), dan manajemen laba (*discretionary accrual* dengan Modified Jones Model) terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian bersifat kuantitatif dengan pendekatan kausal-komparatif dan eksplanatori. Populasi sebanyak 91 perusahaan, sampel dipilih secara purposive sampling menjadi 59 perusahaan (131 observasi setelah penghapusan outlier). Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs BEI. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS Statistics 26 setelah dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan, solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan, serta manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan Adjusted R² sebesar 25,4%. Temuan ini mendukung Teori Keagenan. Saran bagi perusahaan adalah meningkatkan transparansi dan efisiensi pelaporan; bagi peneliti selanjutnya disarankan memperluas sampel, periode, dan variabel lain seperti ukuran perusahaan dan reputasi auditor.

Kata Kunci: *Audit Delay; Manajemen Laba; Profitabilitas; Solvabilitas; Teori Keagenan.*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, sehingga perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 90 hari setelah penutupan tahun buku sesuai Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan (*audit delay*) masih sering terjadi, khususnya pada sektor properti dan real estate yang memiliki karakteristik unik berupa aset tetap bernilai

tinggi (tanah dan bangunan), siklus transaksi panjang, serta volatilitas pasar yang dipengaruhi kondisi ekonomi pasca-pandemi (Putra et al., 2024).

Penelitian ini mengkaji tiga faktor utama yang diduga memengaruhi *audit delay*, yaitu profitabilitas (diukur dengan ROA), solvabilitas (diukur dengan DAR), dan manajemen laba (diukur dengan akrual diskresioner menggunakan model Jones yang dimodifikasi). Meskipun banyak studi telah membahas *audit delay* secara umum, terdapat kesenjangan penelitian yang spesifik pada perusahaan properti dan real estate periode 2021–2024, di mana ketidakstabilan ekonomi pasca-pandemi dan perubahan regulasi sektor properti semakin memperumit proses audit (Nurmalina, 2023).

Rumusan Masalah

Penelitian ini dirumuskan dalam empat pertanyaan: (a) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*? (b) Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*? (c) Apakah manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*? (d) Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan manajemen laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021–2024?

Urgensi Penelitian

Audit delay menurunkan relevansi informasi keuangan, mengurangi kepercayaan investor, dan berpotensi menimbulkan sanksi administratif. Sektor properti dan real estate memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun rentan terhadap keterlambatan audit karena kompleksitas aset dan ketidakpastian pasar (Nuraisiah et al., 2024). Penelitian ini menjadi penting karena memberikan bukti empiris terkini mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut di tengah pemulihan ekonomi pasca-pandemi, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen perusahaan, auditor, dan regulator untuk meningkatkan efisiensi audit dan transparansi pelaporan keuangan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*. (b) Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*. (c) Menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap *audit delay*. (d) Menganalisis pengaruh simultan profitabilitas, solvabilitas, dan manajemen laba terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan kausal-komparatif (causal research) dan eksplanatori yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel.

Subjek/Sampel Penelitian

Populasi: Seluruh perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 (91 perusahaan).

Sampel: 59 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria (terdaftar konsisten, menyampaikan laporan keuangan audited lengkap, dan masuk daftar pemantauan khusus/watchlist board BEI). Jumlah observasi: 236 (59 perusahaan × 4 tahun).

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Makmur Berkah Amanda Tbk	AMAN
2	Agung Podomoro Land Tbk	APLN
3	Andalan Sakti Primaindo Tbk	ASPI
4	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
5	Trimitra Prawara Goldland Tbk	ATAP
6	Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA
7	Bhakti Agung Propertindo Tbk	BAPI
8	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	BBSS
9	Bumi Citra Permai Tbk	BCIP
10	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	BIPP
11	Bukit Darmo Property Tbk	BKDP
12	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk	BSBK
13	Natura City Developments Tbk	CITY
14	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	CSIS
15	Diamond Citra Propertindo Tbk	DADA
16	Duta Anggada Realty Tbk	DART
17	Duta Pertiwi Tbk	DUTI
18	Bakrieland Development Tbk	ELTY
19	Megapolitan Developments Tbk	EMDE
20	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII
21	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	GMTD
22	Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA
23	Grand House Mulia Tbk	HOMI
24	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	INDO
25	Indonesian Paradise Property Tbk	INPP
26	Era Graharealty Tbk	IPAC
27	Karya Bersama Anugerah Tbk	KBAG
28	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
29	DMS Propertindo Tbk	KOTA

30	Trimitra Propertindo Tbk	LAND
31	Star Pacific Tbk	LPLI
32	Maha Properti Indonesia Tbk	MPRO
33	Metro Realty Tbk	MTSM
34	City Retail Developments Tbk	NIRO
35	Nusantara Almazia Tbk	NZIA
36	Indonesia Prima Property Tbk	MORE
37	Bima Sakti Pertiwi Tbk	PAMG
38	Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN
39	Pollux Hotels Group Tbk	POLI
40	Pollux Properties Indonesia Tbk	POLL
41	Bliss Properti Indonesia Tbk	POSA
42	PP Properti Tbk	PPRO
43	Pudjiadi Prestige Tbk	PUDP
44	Puri Global Sukses Tbk	PURI
45	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	RBMS
46	Roda Vivatex Tbk	RDTX
47	Repower Asia Indonesia Tbk	REAL
48	Rockfields Properti Indonesia Tbk	ROCK
49	Pikko Land Development Tbk	RODA
50	PT Saptausaha Gemilangindah Tbk	SAGE
51	Kota Satu Properti Tbk	SATU
52	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM
53	PT Saraswanti Indoland Development Tbk	SWID
54	Agung Semesta Sejahtera Tbk	TARA
55	Perintis Trinita Properti Tbk	TRIN
56	Trinita Dinamik Tbk	TRUE
57	Urban Jakarta Propertindo Tbk	URBN
58	PT Vastland Indonesia Tbk	VAST
59	PT Winner Nusantara Jaya Tbk	WINR

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam kajian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024. Laporan keuangan yang diperlukan merupakan yang telah diaudit oleh auditor independen. Laporan tahunan perusahaan diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan dokumentasi, yang menyangkut pemeriksaan dokumen yang sudah ada sebelumnya (laporan keuangan dan laporan audit emiten) yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga melibatkan analisis melalui studi pustaka.

Teknik Analisis Data

Beberapa teknik analisis data: (a) Analisis deskriptif (mean, standar deviasi, min, max). (b) Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi). (c) Regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (profitabilitas diukur ROA, solvabilitas diukur DAR, manajemen laba diukur discretionary accrual dengan Modified Jones Model) terhadap variabel dependen (*audit delay* dalam satuan hari). (d) Pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 26.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), dan manajemen laba (*discretionary accrual via Modified Jones Model*) terhadap *audit delay* pada 59 perusahaan properti dan real estate di BEI periode 2021–2024 (236 observasi awal). Setelah penghapusan 105 outlier untuk memenuhi asumsi normalitas, analisis regresi dilakukan pada 131 observasi.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisas (Sugiyono, 2023).

Tabel 2. menyajikan ringkasan data penelitian (N=236 sebelum outlier).

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	236	-.50	.44	.0098	.085
Solvabilitas	236	.00	1.54	0.35	0.24
Manajemen Laba	236	-8.49	9.39	1.013	1.001
<i>Audit delay</i>	236	0	388	99.24	39.90
Valid N (listwise)	236				

Rata-rata *audit delay* mencapai 99,24 hari (sekitar 3 bulan), dengan variasi yang cukup tinggi. Profitabilitas rata-rata rendah, sementara manajemen laba menunjukkan variasi ekstrem.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (N=131 setelah outlier).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.27084108
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.054
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada Tabel 3 setelah penghapusan outlier diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,654. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu $\alpha = 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai Sig. $> 0,05$ maka data residual dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas.

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.891	1.122
	Solvabilitas	.916	1.092
	Manajemen Laba	.952	1.050

a. Dependent Variable: *Audit delay*

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak terdapat hubungan linier yang kuat antar variabel independen (Ghozali, 2021). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,891 dan VIF sebesar 1,122; variabel Solvabilitas memiliki tolerance sebesar 0,916 dan VIF sebesar 1,092; serta variabel Manajemen Laba memiliki tolerance sebesar 0,952 dan VIF sebesar 1,050.

Semua nilai tolerance berada di atas 0,10 dan seluruh nilai VIF berada di bawah 10. Dengan demikian, tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dinyatakan valid dan bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.184	.353		6.187	.000
Profitabilitas	3.084	4.072	.070	.757	.450
Solvabilitas	.760	.981	.071	.775	.440
Manajemen Laba	1.079E-11	.000	.153	1.710	.090

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan varians residual bersifat konstan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,450, variabel Solvabilitas sebesar 0,440, dan variabel Manajemen Laba sebesar 0,090.

Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini. Varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga model regresi dinyatakan valid.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.520 ^a	.271	.254	3.309	1.876

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Solvabilitas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: *Audit delay*

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1,876. Dengan jumlah sampel sebanyak 131 dan 3 variabel independen ($K=3$), nilai batas bawah (dL) adalah 1,6682 dan batas atas (dU) adalah 1,7617.

Karena nilai DW berada di antara dL dan 4-dU ($1,6682 < 1,876 < 2,2383$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Model regresi dinyatakan valid dan bebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Persamaan regresi:

$$\text{Audit delay} = 85,713 - 21,509(\text{ROA}) + 3,348(\text{DAR}) - 4,497(\text{DA}) + \varepsilon$$

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda (N=131).

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.713	.560		153.138	.000
	Profitabilitas	-21.509	6.458	-.267	-3.331	.001
	Solvabilitas	3.348	1.556	.170	2.152	.033
	Manajemen Laba	-4.497	.000	-.349	-4.494	.000

a. Dependent Variable: *Audit delay*

Persamaan Regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (a) Konstanta (85,713) menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka *audit delay* rata-rata adalah 85,713 hari. (b) Profitabilitas memiliki koefisien $-21,509$ (Sig. = $0,001 < 0,05$), sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Artinya, semakin tinggi profitabilitas (ROA), semakin rendah *audit delay*. (c) Solvabilitas memiliki koefisien $+3,348$ (Sig. = $0,033 < 0,05$), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Artinya, semakin tinggi solvabilitas (DAR), semakin tinggi *audit delay*. (d) Manajemen Laba memiliki koefisien $-4,497$ (Sig. = $0,000 < 0,05$), sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Artinya, semakin tinggi tingkat manajemen laba, semakin rendah *audit delay*.

Uji Parsial (t-test)

Uji t diterapkan untuk menganalisis koefisien regresi secara terpisah (parsial) dengan cara menilai dampak keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Di bawah ini adalah hasil dari analisis statistik t yang dapat ditemukan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (t-test).

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.713	.560		153.138	.000
	Profitabilitas	-21.509	6.458	-.267	-3.331	.001
	Solvabilitas	3.348	1.556	.170	2.152	.033
	Manajemen Laba	-4.497	.000	-.349	-4.494	.000

a. Dependent Variable: *Audit delay*

Berdasarkan hasil dari Tabel 8 menunjukkan bahwa:

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* (Sig. = $0,001 < 0,05$).

H₂: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* (Sig. = $0,033 < 0,05$).

H₃: Manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* (Sig. = 0,000 < 0,05).

Uji Simultan (F-test)

Uji Signifikansi Simultan berfungsi untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara kolektif memengaruhi variabel terikat/dependen. Hasil dari pengujian statistik F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (F-test).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	516.429	3	172.143	15.719	.000 ^b
	Residual	1390.792	127	10.951		
	Total	1907.221	130			

a. Dependent Variable: *Audit delay*

b. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Solvabilitas, Profitabilitas

Berdasarkan analisis F, didapatkan nilai F yang dihitung sebesar 15,719 dengan tingkat signifikan 0,000 (< 0,05). Oleh karena itu, model regresi ini dianggap signifikan secara statistik.

Hal ini menandakan bahwa Profitabilitas, Solvabilitas, dan Manajemen Laba secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit delay*. Namun, pengujian F tidak mengindikasikan arah hubungan (apakah positif atau negatif). Arah dari pengaruh ini ditentukan melalui koefisien regresi dan hasil dari analisis parsial (uji t). Mengingat tidak semua variabel menunjukkan arah positif seperti yang dirumuskan dalam hipotesis, maka hipotesis keempat (H₄) diterima terkait adanya pengaruh simultan yang signifikan, tetapi arah pengaruh positif tidak sepenuhnya terkonfirmasi.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk menilai seberapa baik model dapat menjelaskan perbedaan pada variabel dependen. Di bawah ini terdapat hasil pengujian koefisien determinasi (Adjusted R²) yang dapat diperhatikan pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.271	.254	3.309

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Solvabilitas, Profitabilitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai Adjusted R Square yang tercatat adalah 0,254, yang mengindikasikan bahwa variabel Profitabilitas, Solvabilitas, dan Manajemen Laba secara bersamaan dapat menerangkan 25,4% variasi dalam *Audit delay*. Sisa 74,6%

dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar model yang diteliti, seperti ukuran perusahaan, kompleksitas dalam operasi, reputasi auditor, ukuran firma akuntan publik, serta variabel relevan lainnya yang telah diidentifikasi dalam studi-studi sebelumnya.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit delay

Hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif, tetapi analisis parsial memperlihatkan koefisien regresi -21,509 (Sig. = 0,001 < 0,05), yang menandakan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap penundaan audit. Ketika ROA meningkat, durasi penundaan audit akan semakin berkurang. Berdasarkan Teori Keagenan (Jensen & Meckling, 1976), manajemen cenderung mempercepat proses audit untuk segera menginformasikan hasil positif kepada investor dan untuk meningkatkan kepercayaan pasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nanda et al. (2022), Febisianigrum & Meidiyustiani (2020), Agustina Susanti & Roekhudin (2022), serta Sukmono et al. (2023).

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit delay

Solvabilitas memberikan pengaruh positif yang signifikan ($B = 3,348$; Sig. = 0,033 < 0,05). Semakin tinggi DER, semakin lama waktu penundaan audit yang terjadi. Teori Keagenan menyatakan bahwa besarnya utang meningkatkan risiko finansial, sehingga auditor perlu melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam mengenai kesinambungan usaha dan kewajiban yang ada. Temuan ini mendukung penelitian oleh Hasmin (2021), Everiline Pakpahan et al. (2023), Herawati et al. (2020), dan (Putra et al., 2024).

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Audit delay

Manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan ($B = -4,497$; Sig. = 0,000 < 0,05), berlawanan dengan hipotesis positif. Variasi data yang luas (-8,45 hingga 9,38) dan deviasi standar yang tinggi menunjukkan perusahaan dengan praktik manajemen laba tinggi cenderung menyusun laporan lebih cepat untuk memperkuat citra. Temuan ini sejalan dengan Andrianingsih & Prasetyo (2023), Fakhfakh & Jarboui (2022), serta Sadewo & Saputra (2024).

Pengaruh Simultan Profitabilitas, Solvabilitas, dan Manajemen Laba Terhadap Audit delay

Uji F menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan (Sig. = 0,000 < 0,05). Ketiga variabel secara bersama-sama menjelaskan variasi *audit delay* sebesar 25,4% (Adjusted $R^2 = 0,254$), sisanya 74,6% dipengaruhi faktor lain. Melalui perspektif Teori Keagenan, kinerja keuangan, risiko utang, dan perilaku pelaporan manajemen secara kolektif meningkatkan kompleksitas audit. Hasil ini sejalan dengan Nanda et al. (2022), Herawati et al. (2020), Putra et al. (2024), serta Andrianingsih & Prasetyo (2023).

Secara keseluruhan, profitabilitas dan manajemen laba cenderung memperpendek *audit delay*, sementara solvabilitas memperpanjangnya. Temuan ini memperkaya pemahaman dinamika *audit delay* di sektor properti dan real estate pasca-pandemi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), dan manajemen laba (discretionary accrual – Modified Jones Model) terhadap *audit delay* pada 59 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan: (a) Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* ($\beta = -21,509$; Sig. = 0,001). (b) Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* ($\beta = 3,348$; Sig. = 0,033). (c) Manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* ($\beta = -4,497$; Sig. = 0,000). (d) Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* ($F = 15,719$; Sig. = 0,000), dengan Adjusted $R^2 = 0,254$.

Temuan ini mendukung Teori Keagenan (Jensen & Meckling, 1976): perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan praktik manajemen laba yang agresif cenderung mempercepat proses audit untuk mengurangi asimetri informasi, sedangkan tingginya solvabilitas meningkatkan risiko audit sehingga memperpanjang *audit delay*.

Implikasi Penelitian

Teoretis: Memberikan bukti empiris tambahan bahwa faktor keuangan dan perilaku manajerial secara bersama-sama memengaruhi ketepatan waktu pelaporan di sektor properti pasca-pandemi.

Praktis: Manajemen perusahaan disarankan menjaga profitabilitas dan transparansi pelaporan untuk mempercepat audit; auditor dapat mengantisipasi risiko lebih dini pada perusahaan dengan solvabilitas tinggi; regulator dan investor dapat menggunakan *audit delay* sebagai salah satu indikator kualitas tata kelola dan risiko informasi.

Saran

Berdasarkan temuan dari penyelidikan yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan sejumlah rekomendasi untuk peneliti selanjutnya: (a) Memperluas fokus penelitian ke sektor yang berbeda, (b) Memperpanjang waktu pengamatan, (c) Menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan tata kelola perusahaan agar hasil studi lebih menyeluruh, (d) Penggunaan teknik analisis yang berbeda juga diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Susanti, Y., & Roekhudin. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay: Studi pada perusahaan sektor real estate pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2021. *Reaksi*, 1. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2022.1.4.105>
- Andrianingsih, A., & Prasetyo, A. B. (2023). Pengaruh keahlian keuangan komite audit dan manajemen laba terhadap audit report lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Everiline Pakpahan, A., Gita Suci, R., & Septian Armel, R. (2023). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 3(2). <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1346>
- Fakhfakh, I., & Jarboui, A. (2022). Earnings management and audit report lag: The role of audit risk—Tunisian evidence. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 21(1), 113–135. <https://doi.org/10.24818/jamis.2022.01006>
- Febisianigrum, P., & Meidiyustiani, R. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap audit delay dimoderasi oleh ukuran perusahaan. *Akunsika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2). <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i2.2119>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasmin, F. (2021). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit delay. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 4(2), 46–53. <https://doi.org/10.37888/bjra.v4i2.311>
- Herawati, T. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas terhadap audit delay: Studi kasus perusahaan yang disuspend BEI tahun 2020.
- Nanda, D. N., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2022). Umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini auditor terhadap audit delay pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. *Kharisma*, 4, 430–441.
- Nuraisiah, R., Ismail, T., Hanifah, I. A., & Indriana, I. (2024). A bibliometric analysis of audit delays: Implications for financial transparency and sustainable development goals. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(1), e03070. <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v5.n01.pe03070>
- Nurmalina, R. (2023). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2021. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(2), 204–214. <https://doi.org/10.35313/ialj.v3i2.4865>
- Putra, A. F., Achmad, A., & Riantika, R. L. (2024). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini auditor terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.41>
- Sadewo, D., & Saputra, D. (2024). The effect of return on asset (ROA), earning management and audit committee on audit delay with managerial ownership as a moderating variable. *International Journal of Science and Society*, 6(1). <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v6i1.991>

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukmono, S., Kuncara, T., & Hakim, A. R. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage dan reputasi KAP terhadap audit delay pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 128–139.
<https://doi.org/10.56127/jukim.v2i03.808>